

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah keadaan saat janin tumbuh dan berkembang didalam tubuh seorang perempuan. Proses alamiah ini umumnya terjadi selama 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Program kunjungan *Antenatal Care* biasanya dilakukan minimal 6 kali selama kehamilan terdiri dari 1 kali pada Trimester I, 2 kali pada Trimester II dan 3 kali pada Trimester III (Kemenkes RI, 2021). Kehamilan trimester III merupakan tahap akhir kehamilan yang berlangsung mulai usia 28 minggu sampai melahirkan atau pada usia 39-40 minggu (Fitri, 2022). Selama proses kehamilan, sering terjadi perubahan fisiologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama pada trimester III seperti sering buang air kecil, sesak nafas, nyeri punggung, nyeri ulu hati, konstipasi, insomnia, dispnea, ketidaknyamanan pada perineum, kram otot betis, varises, edema pergelangan kaki, mudah lelah, kontraksi *braxton hicks*, *mood* yang tidak menentu, dan peningkatan kecemasan (Astuti & Pratiwi, 2021).

Berdasarkan Studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di TPMB "TP" pada periode Oktober hingga Desember tahun 2025, tercatat sebanyak 60 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC). Ibu hamil berdasarkan usia kehamilan menunjukkan bahwa pada trimester I terdapat 13 orang (21,67%), trimester II sebanyak 25 orang (41,67%), dan trimester III berjumlah 22 orang (36,66%). Seluruh ibu hamil pada trimester III dilaporkan mengalami keluhan ketidaknyamanan. Adapun jenis ketidaknyamanan yang dialami meliputi nyeri

punggung sebanyak 15 orang (37,5%), sering buang air kecil sebanyak 11 orang (27,5%), gangguan tidur sebanyak 6 orang (15 %), serta kram pada kaki sebanyak 8 orang (20%). (Buku Register ANC Bidan “TP” Tahun 2025)

Upaya atau solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, yaitu dengan melalui pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan yang dikenal sebagai *Continuity Of Care* (COC). Asuhan *Continuity Of Care* (COC) merupakan pelayanan kebidanan yang diberikan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir hingga pelayanan keluarga berencana (Tono, 2022; Nurlitawati dkk., 2025; Fitriyani dkk., 2025). Dalam Implementasinya, asuhan kebidanan tidak hanya berfokus pada tindakan kuratif, tetapi juga dapat dipadukan dengan asuhan komplementer sebagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kenyamanan ibu hamil. Salah satu bentuk asuhan komplementer yang dapat diberikan adalah. Secara spesifik, penggunaan *gym ball* sangat efektif karena membantu peregangan otot, memperkuat panggul, dan mengurangi tekanan pada pembuluh darah sehingga otot lebih rileks (Suprehanto, 2023; Mayasari, 2023; Ervita, 2024).

Seluruh ketidaknyamanan tersebut dapat dideteksi dan ditangani secara dini melalui asuhan kebidanan komprehensif atau *Continuity Of Care* (COC). Asuhan yang berkesinambungan ini memungkinkan bidan melakukan skrining ketidaknyamanan fisiologis, memantau kemajuan dari masa hamil hingga nifas, serta memastikan ketidaknyaman fisiologis tidak berkembang menjadi kondisi patologis (Gultom, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka, studi kasus berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan ”DS” Di TPMB ”TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2026” kemudian diangkat oleh peneliti berdasarkan uraian tersebut..

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penulis dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “DS” Di TPMB ”TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2026?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “DS” Di TPMB ”TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.3.2 Tujuan Khusus.

1. Melakukan pengumpulan data subjektif pada Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “DS” Di TPMB ”TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.
2. Melakukan pengumpulan data objektif pada Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “DS” Di TPMB ”TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

3. Melakukan analisa data (diagnosis dan masalah) pada Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “DS” Di TPMB ”TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.
4. Melakukan penatalaksanaan pada Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “DS” Di TPMB ”TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menambah literatur kepustakaan institusi, serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan serta dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini dapat menjadi suatu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan secara langsung khususnya dalam pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif di TPMB "TP" pada ibu hamil TM III.

1.4.3 Bagi Institusi Tempat Pelayanan

Sebagai wadah dalam bertukar pikiran/pendapat terkait dengan pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan komprehensif khususnya pada ibu hamil TM III.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Melalui praktik kebidanan oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait asuhan kebidanan komprehensif khususnya pada ibu hamil TM III sehingga dapat melakukan deteksi dini untuk mencegah terjadinya komplikasi lainnya sehingga menjadikan ibu yang sehat serta cerdas.

